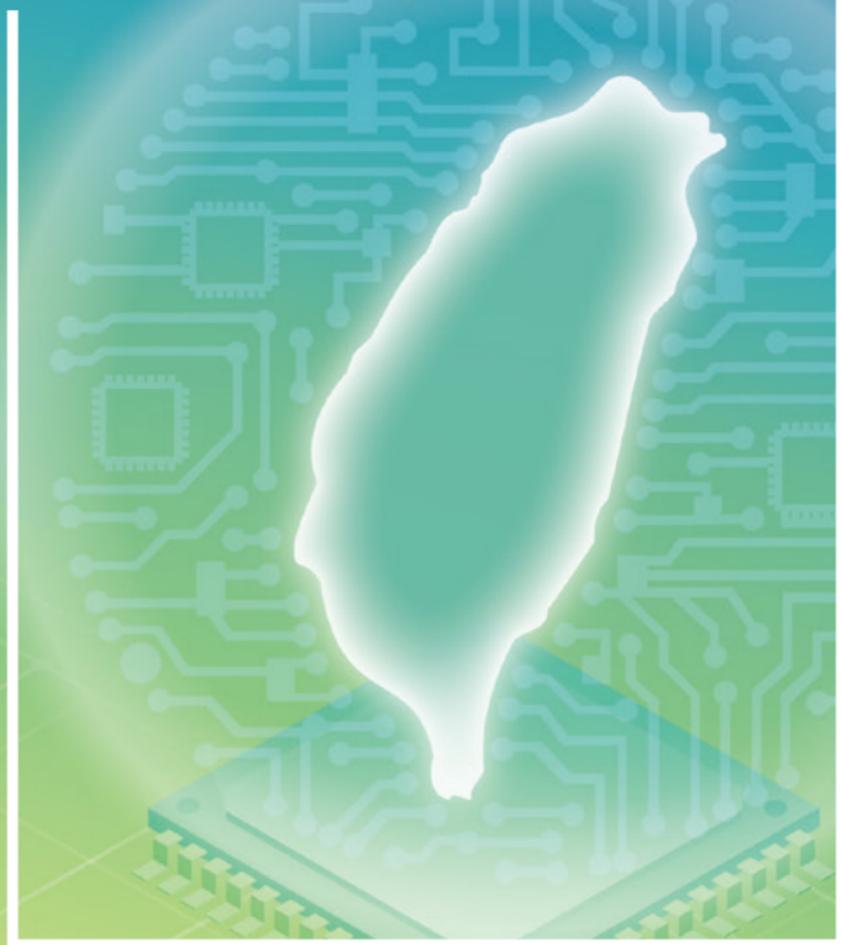


2024-2025

Sekilas

TAIWAN

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
ROC (Taiwan)



Halaman ini dapat digunakan
sebagai pembatas buku

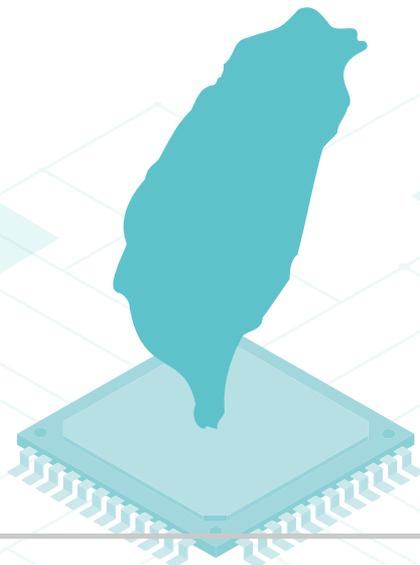


2024-2025

Sekilas

TAIWAN

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
ROC (Taiwan)



2024-2025

Sekilas Taiwan

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri, ROC (Taiwan)
No. 2, Ketagalan Blvd., Taipei 10048, Taiwan, ROC
<http://www.mofa.gov.tw>

Editor: Wendy Chang, Yu-Hsin Chang, Torie Gervais,
Clare Lear, Kai Genack

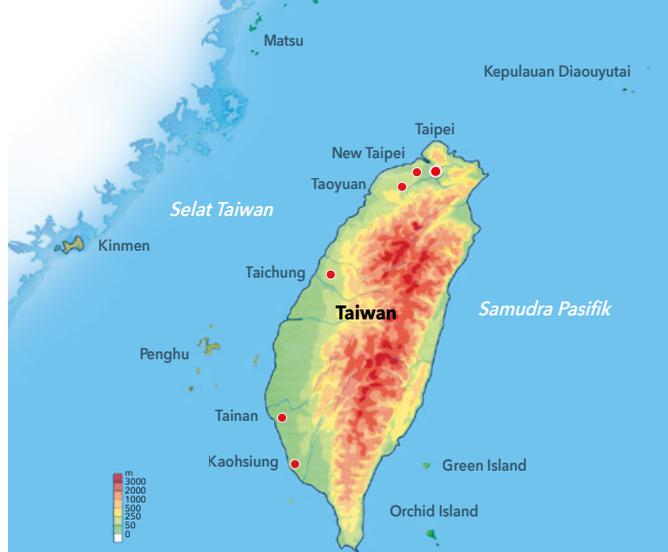
Diterjemahkan dan disunting oleh: Te-ming Chen
Layout dan Desain Grafis: Chin-an Chiang

Distributor: Taiwan Panorama Magazine
No. 2 Aiguo West Road, Taipei 100209, Taiwan, ROC
Tel: (+886)-2-2397-0633
<http://www.taiwan-panorama.com>

Dicetak oleh China Color Printing Co., Inc.
229 Baoqiao Road, New Taipei 231029, ROC (Taiwan)

No. Kartu Katalog: MOFA-ID-BL-113-057-I-1
GPN: 1011400073
ISBN: 978-986-5447-80-9
Edisi Pertama, C19 Januari 2025
Dicetak di Taiwan
Harga: NT\$70 US\$2

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.
Kontak: Kementerian Luar Negeri, ROC (Taiwan)
Tel: (+886)-2-3343-2712



Sekilas Taiwan

Nama Resmi	ROC (Taiwan)	Pemerintahan	Demokrasi multi partai
Bendera Nasional		Presiden	Lai Ching-te
Bunga Nasional	Bunga Plum	Ibukota	Kota Taipei
Wilayah (Taiwan dan pulau-pulau lepas pantai)	36.197 kilometer persegi	Daerah Munisipaliti Khusus	Taipei, New Taipei, Taoyuan, Taichung, Tainan, Kaohsiung
Jumlah Penduduk	23,4 juta (Juni 2024)	Mata Uang Nasional	New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)
Suku	Lebih dari 95 persen suku Han, 2,5 persen penduduk asli Melayu Polinesia, 2,5 persen penduduk baru, terutama dari Tiongkok dan Asia Tenggara	Bahasa Resmi	Mandarin (Tionghoa), Taigi, Hakka, bahasa-bahasa penduduk asli Taiwan
		Agama Utama	Budhisme, Taoisme, Kristen, I-Kuan Tao



(Kent Chuang)

Daftar Isi

01	Alam Taiwan	8
02	Masyarakat	14
03	Sejarah	18
04	Sistem Politik	30
05	Urusan Luar Negeri	38
06	Hubungan Lintas Selat	50
07	Ekonomi	56
08	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	66
09	Pendidikan	72
10	Kebudayaan	76
11	Media Massa	80
12	Mengunjungi Taiwan	84



(Chen Mei-ling)

Alam Taiwan

Tahukah Anda?

Gunung Jade (Giok) di Taiwan adalah puncak tertinggi di Asia Timur.

Sekitar 20 persen dari daratan Taiwan merupakan daerah yang dilindungi.

Negara ini terletak di Pasifik Barat di antara Jepang dan Filipina. Wilayah yurisdiksinya mencakup kepulauan Penghu, Kinmen, dan Matsu, serta sejumlah pulau kecil lainnya. Luas total Taiwan beserta pulau-pulau terluarnya adalah sekitar 36.197 kilometer persegi. Dengan ukuran hampir sebesar Belanda dan populasi sekitar 23 juta jiwa, Taiwan memiliki jumlah penduduk lebih banyak dibandingkan tiga perempat negara di dunia.

Pemandangan laut dan formasi geologi yang dibentuk oleh kekuatan alam di Taman Pulau Heping, Keelung, Taiwan bagian utara. (Kent Chuang)



Taiwan memiliki keindahan alam yang luar biasa. Pegunungan dengan ketinggian puncak mencapai lebih dari 3.000 meter—termasuk Gunung Yu (Yushan), puncak tertinggi di Asia Timur—dan kaki pegunungan berhutan menutupi lebih dari setengah wilayahnya. Pulau ini juga memiliki gunung berapi, dataran tinggi, dataran pesisir, dan cekungan. Kepulauan Diaoyutai, yang terletak di timur laut Taiwan, serta sejumlah pulau di Laut China Selatan, termasuk Dongsha (Pratas), Nansha (Spratly),

Potret

Luas: **36.197** kilometer persegi



Taiwan memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang sangat kaya, termasuk subspecies endemik, musang leher kuning Formosa. (Kent Chuang)

Xisha (Paracel), dan Zhongsha (Tepi Macclesfield), juga merupakan bagian dari wilayah negara ini.

Terletak di jalur arus laut hangat di lepas pantai timur benua Asia, Taiwan diberkahi dengan berbagai zona iklim, mulai dari tropis hingga sedang. Kombinasi ini, bersama tanah yang subur dan curah hujan yang melimpah, menjadikannya surga pertanian di mana hampir semua jenis buah atau sayuran dapat ditanam. Hal ini juga menjadikan pulau ini surga rekreasi. Pada musim dingin, Anda dapat menyaksikan salju turun di lereng Gunung Hehuan di Kabupaten Nantou, lalu melakukan perjalanan

sejauh 200 kilometer menuju Kabupaten Pingtung yang hangat untuk menikmati menyelam di terumbu karang di ujung selatan pulau.

Pulau-pulau kecil lainnya, memiliki fitur alam unik masing-masing, seperti batu basal kolumnar di Kepulauan Penghu dan mata air panas laut di sepanjang pantai Pulau Hijau (Green Island) dan Pulau Guishan.

Flora dan Fauna

Spektrum iklim dari tropis ke sedang dan beragam topografi di Taiwan telah menganugerahi pulau ini dengan keanekaragaman flora dan fauna yang kaya. Terdapat sekitar 123 spesies mamalia, 758 spesies burung, 117 spesies reptil, 43 spesies amfibi, 404 spesies kupu-kupu, dan 2.975 spesies ikan yang diketahui menghuni Taiwan. Keragaman tumbuhan di pulau ini mencakup 790 spesies paku-pakuan, 5.718 spesies tumbuhan berbunga (angiosperms), dan 108 spesies tumbuhan berbiji terbuka (gymnosperms). Untuk melindungi ekosistem tempat tumbuhan dan hewan ini hidup, pemerintah telah mengalokasikan sekitar 20 persen wilayah darat negara ini sebagai kawasan lindung, yang mencakup sembilan taman nasional dan satu taman alam nasional, 22 cagar alam untuk ekosistem khusus, 6 kawasan hutan lindung, 21 suaka margasatwa, dan 39 habitat margasatwa utama.

Salah satu spesies yang paling terkenal adalah salmon darat Formosa (*Oncorhynchus masou formosanus*). Ikan ini diyakini terperangkap di perairan pegunungan dingin Taiwan tengah selama zaman es terakhir ketika permukaan laut turun drastis dan salmon tidak lagi bisa bermigrasi

antara air tawar dan air asin. Untuk melindungi spesies yang terancam punah ini, Suaka Salmon Darat Formosa didirikan di hulu Sungai Dajia di Taman Nasional Shei-Pa.

Taman Nasional



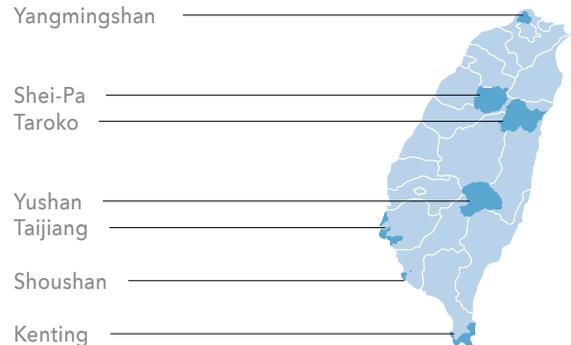
Kinmen



Penghu Selatan



Atol Dongsha



Masyarakat penduduk asli suku Bunun merayakan festival millet untuk menunjukkan rasa syukur kepada roh langit dan bumi. (Jimmy Lin)

Masyarakat

02

Tahukah Anda?

Ada 16 suku penduduk asli yang secara resmi diakui di Taiwan.

Taiwan adalah rumah bagi lebih dari 590.000 imigran baru, yang sebagian besar berasal dari Tiongkok dan Asia Tenggara.

Meskipun Taiwan dapat digambarkan sebagai masyarakat yang didominasi oleh etnis Han Tionghoa, dengan lebih dari 95 persen penduduk mengklaim dirinya sebagai keturunan Han, warisan budaya yang dimiliki Taiwan sebenarnya jauh lebih kompleks. Gelombang imigran Tiongkok yang tiba sejak abad ke-17 berasal dari berbagai subkelompok dengan bahasa yang tidak saling dimengerti dan adat istiadat yang berbeda. Namun, saat

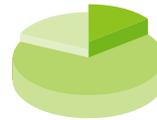
ini, perbedaan tersebut telah memudar di Taiwan akibat pernikahan antar subkelompok dan penggunaan universal bahasa Mandarin. Taiwan adalah masyarakat multikultural yang terdiri dari berbagai subkelompok Han, serta masyarakat penduduk asli Melayu-Polinesia dan imigran dari seluruh dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, misalnya, terdapat peningkatan jumlah pendatang baru dari Tiongkok dan Asia Tenggara, sebagian besar melalui pernikahan. Saat ini, jumlah imigran baru melebihi 590.000 orang.

Apresiasi terhadap warisan budaya dari 16 suku yang secara resmi diakui sebagai penutur bahasa Austronesia, yang mencakup lebih dari 2,5 persen populasi, semakin meningkat di Taiwan. Berbagai organisasi, baik publik maupun swasta, melakukan upaya untuk menghidupkan kembali bahasa dan budaya mereka, seperti yang ditunjukkan dengan peluncuran Televisi Penduduk Asli Taiwan (Taiwan Indigenous Television) dan pengesahan Undang-Undang Penduduk Asli (Indigenous Peoples Basic Act).

Konvergensi dan interaksi berbagai arus kemanusiaan di Taiwan telah membantu mengubahnya menjadi masyarakat yang terbuka, berwawasan ke depan, dan mampu mengintegrasikan berbagai elemen peradaban dari seluruh dunia dengan cara yang unik dan harmonis.

Potret

Populasi: **23.412.899** (Juni 2024)



Struktur populasi:

- 0-17 tahun: 14,64%
- 18-64 tahun: 67,44%
- 65 tahun ke atas: 17,92%



Etnis:

- Han: 95%
- Penduduk asli: 2,5%
- Imigran baru: 2,5%

Angka kelahiran kasar (2023): **5,81** (per 1.000 orang)

Angka kematian kasar (2023): **8,8** (per 1.000 orang)

Angka harapan hidup (2023): **80,23** tahun



Laki-laki:

76,94 tahun



Perempuan:

83,74 tahun



Sejarah 03

Tahukah Anda?

Para pendatang dari Belanda dan Spanyol mendirikan pemukiman di Taiwan pada awal abad ke-17.

Sekitar 1,2 juta orang pindah dari Tiongkok ke Taiwan bersama pemerintah ROC pada akhir tahun 1940-an dan awal 1950-an.

Republic of China (ROC) berdiri pada tahun 1912 di Tiongkok. Saat itu, Taiwan berada di bawah kekuasaan kolonial Jepang berdasarkan Perjanjian Shimonoseki 1895, di mana dinasti Qing menyerahkan Taiwan ke tangan Jepang. Pemerintah ROC memulai yurisdiksinya atas Taiwan pada tahun 1945 setelah Jepang menyerah di akhir Perang Dunia II.

Tahun 2024 Tainan, yang merupakan kota tertua di Taiwan, merayakan hari jadi ke-400. (Pang Chia-shan)



Pemerintah ROC pindah ke Taiwan pada tahun 1949 ketika perang saudara dengan Partai Komunis Tiongkok berkecamuk. Sejak itu, ROC terus melaksanakan yurisdiksi efektif atas pulau utama Taiwan dan sejumlah pulau di lepas pantai, sehingga Taiwan dan Tiongkok masing-masing berada di bawah pemerintahan yang berbeda. Republik Rakyat Tiongkok (PRC) tidak pernah memiliki kedaulatan atas Taiwan atau pulau-pulau lainnya yang saat ini berada di bawah wewenang ROC (Taiwan).

Catatan Waktu Sejarah

Catatan waktu berikut ini berfokus pada sejarah Taiwan sejak sekitar 400 tahun yang lalu. Akan tetapi, pulau ini telah menjadi rumah bagi masyarakat Melayu-Polinesia selama beberapa ribu tahun.

1500-an Diyakini bahwa saat pelaut Eropa melewati Taiwan, mereka memberi nama pulau tersebut Ilha Formosa, atau Pulau yang Indah.

Selanjutnya Taiwan terus dikunjungi oleh para pedagang dari Tiongkok, nelayan dan bajak laut.

1624 Perusahaan Belanda, Dutch East India, mendirikan pangkalan di barat daya Taiwan, memulai transformasi di bidang produksi gandum lokal dan mempekerjakan buruh dari Tiongkok di perkebunan padi dan tebu.

1626 Para penjelajah Spanyol mendirikan pangkalan di Taiwan bagian utara, namun direbut oleh Belanda pada tahun 1642.

1662 Melarikan diri dari penaklukan Manchuria pada zaman Dinasti Ming (1368-1644), para pengikut setia Ming di bawah pimpinan Zheng

Cheng-gong (Koxinga) mengusir Belanda dari Taiwan dan membangun kekuasaan di pulau tersebut.

1683 Pasukan Dinasti Qing (1644-1912) menguasai wilayah pesisir barat dan utara Taiwan.

1885 Taiwan dinyatakan sebagai provinsi Kekaisaran Qing.

1895 Menyusul kekalahan pada Perang Sino-Jepang pertama (1894-1895), pemerintah Qing menandatangani Perjanjian Shimonoseki, dan menyerahkan kedaulatan atas Taiwan kepada Jepang, yang menguasai pulau tersebut hingga tahun 1945.

1911-1912 Para revolusioner Tionghoa menggulingkan Kekaisaran Qing dan mendirikan Republik Tiongkok (Republic of China).

1943 Ketika Perang Dunia II berlangsung, pemimpin ROC Chiang Kai-shek bertemu dengan Presiden AS Franklin Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill di Kairo. Pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi Kairo yang menyatakan bahwa, "...Formosa (Taiwan) dan Pescadores (Kepulauan Penghu) akan dikembalikan kepada ROC..."

1945 ROC, Inggris dan Amerika Serikat bersama-sama mengeluarkan Deklarasi Potsdam yang menyerukan kepada Jepang untuk menyerah tanpa syarat dan implementasi Deklarasi Kairo.

Setelah Perang Dunia II, perwakilan pemerintah ROC menerima penyerahan pasukan Jepang di Taiwan. Kepala Pemerintahan (Chief Executive) Provinsi Taiwan Chen Yi mengirim memorandum

kepada Gubernur Jenderal Taiwan (Jepang) yang menyatakan, "Sebagai Kepala Pemerintahan Provinsi Taiwan ROC,.... Saya memulihkan semua wilayah hukum, rakyat, pemerintahan, politik, ekonomi, dan fasilitas-fasilitas budaya serta aset-aset Taiwan (termasuk Kepulauan Penghu)."

1947 Konstitusi ROC diundangkan pada 1 Januari dan dijadwalkan berlaku pada 25 Desember. Pada bulan Maret dan bulan-bulan berikutnya, pasukan ROC dikirim dari Tiongkok untuk menekan pemberontakan besar-besaran dari warga Taiwan yang dipicu oleh peristiwa 28 Februari.

1948 Seiring dengan berkecamuknya perang saudara di Tiongkok antara pemerintah ROC yang dipimpin oleh Kuomintang dengan Partai Komunis Tiongkok, Ketentuan Sementara Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis diberlakukan, menggantikan peran Konstitusi ROC dan memperluas kekuasaan presiden. Hal tersebut menjadi awal mula periode Teror Putih (White Terror) yang berakhir pada tahun 1991 ketika Ketentuan Sementara tersebut dicabut.

1949 Pemerintah ROC pindah ke Taiwan, diikuti oleh 1,2 juta orang dari Tiongkok. Pada 25 Oktober pecah Pertempuran Kuningtou di Kinmen, di mana angkatan bersenjata ROC mengalahkan pasukan Partai Komunis Tiongkok di pantai barat laut pulau tersebut. Taiwan menyatakan darurat militer dan diberlakukan hingga 1987.

1952 Setelah Perjanjian Damai San Fransisco 1951 dengan Jepang ditandatangani oleh 48 negara sekutu atas nama Perserikatan Bangsa-Bangsa, ROC dan Jepang menandatangani Perjanjian Damai di Wisma Tamu Taipei, dan secara resmi mengakhiri perang antara kedua belah pihak. Perjanjian tersebut mengakui bahwa berdasarkan Pasal 2 Perjanjian San Fransisco, Jepang melepaskan semua hak, gelar, dan klaim atas Taiwan (Formosa) dan Penghu (The Pescadores) serta Kepulauan Spratly dan Kepulauan Paracel sebagai miliknya. Semua perjanjian, konvensi, dan persetujuan yang disepakati sebelum tanggal 9 Desember 1941 antara Tiongkok dan Jepang dinyatakan batal dan tidak berlaku sebagai akibat perang.

1954 Perjanjian Pertahanan Bersama antara ROC dan AS ditandatangani di Washington.

1958 Pada 23 Agustus terjadi duel artileri antara garnisun ROC dan pasukan Tiongkok di Kinmen yang berlangsung selama lebih dari 40 hari.

1966 Zona Pengelolaan Ekspor pertama didirikan di Kaohsiung. Zona tersebut mendorong Taiwan menjadi bangsa yang maju, dan membangun paradigma bagi negara-negara lain untuk mengikutinya.

1968 Sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun diluncurkan pada saat kurang dari sembilan negara secara global memiliki sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun atau lebih.

1971 Pada tanggal 25 Oktober, Majelis Umum PBB meloloskan Resolusi PBB 2758, yang mengakui Republik Rakyat Tiongkok (PRC) sebagai

satu-satunya perwakilan sah Tiongkok untuk badan internasional. ROC menarik diri dari PBB.

- 1979** Aktivistis demokrasi yang berdemonstrasi di Kota Kaohsiung ditangkap dan dipenjarakan, dikenal sebagai Peristiwa Kaohsiung, yang akhirnya mengarah pada pembentukan dan pengembangan Partai Progresif Demokratik (DPP) pada tahun 1986.
- 1987** Darurat militer yang berlaku sejak tahun 1949 berakhir dan larangan pembentukan partai politik baru dan penerbitan surat kabar dicabut. Demokratisasi dipercepat.
Pertukaran masyarakat lintas-selat dimulai.
- 1991** Ketentuan Sementara yang Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis dihapus. Pemilihan ulang lengkap untuk perwakilan Kongres, termasuk anggota Badan Legislatif dan Majelis Nasional, dilakukan pada tahun 1991 hingga 1992, memberikan keterwakilan penuh bagi masyarakat Taiwan. Sejak tahun 1991 hingga 2005, Konstitusi ROC (Taiwan) mengalami 7 kali revisi.
Taiwan menjadi anggota Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC).
- 1992** Perwakilan pemerintah resmi dari kedua belah pihak di Selat Taiwan bertemu untuk pertama kalinya di Hong Kong, dan melalui serangkaian komunikasi serta negosiasi, dicapai berbagai pengakuan dan kesepahaman bersama.
- 1995** Program Asuransi Kesehatan Nasional dimulai.
Undang-Undang Penanganan dan Kompensasi Insiden 28 Februari diberlakukan.

1996 ROC (Taiwan) melaksanakan pemilihan presiden langsung untuk pertama kali, di mana Lee Teng-hui dan pasangannya Lien Chan dari KMT meraih 54 persen suara.

2000 Chen Shui-bian dan Annette Hsiu-lien Lu dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, mengakhiri kekuasaan KMT selama lebih dari 50 tahun dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC (Taiwan) antara partai-partai politik di Taiwan untuk pertama kali.

2002 Taiwan menjadi anggota WTO.

Dua hukum pertahanan nasional yang dikeluarkan dengan berdasarkan pada prinsip penyatuan pembuatan kebijakan militer dan komando, secara resmi diberlakukan pada tanggal 1 Maret. Sebuah badan di bawah Kementerian Pertahanan Nasional dibentuk dan dikelola dengan ketentuan untuk melaksanakan tugas "nasionalisasi angkatan bersenjata."

2003 Yuan Legislatif meloloskan UU Referendum yang memberikan dasar hukum bagi warga negara untuk memilih langsung mengenai isu-isu kepentingan lokal atau nasional.

2004 Referendum nasional pertama diselenggarakan bersamaan dengan pemilihan presiden langsung ketiga, di mana Chen dan Lu terpilih kembali.

2005 Yuan Legislatif meloloskan paket amandemen konstitusi yang mengurangi separuh jumlah kursi dari 225 menjadi 113 dan memperkenalkan sistem "kursi distrik tunggal, dua suara" pada pemilu legislatif.

2008 Ma Ying-jeou dan Vincent C. Siew dari KMT terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC, menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC (Taiwan) antara partai-partai politik untuk kedua kali.

2009 Taiwan menghadiri Majelis Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pengamat, yang merupakan partisipasi pertama Taiwan dalam kegiatan PBB sejak menarik diri pada 1971.

Presiden Ma menandatangani instrumen ratifikasi Perjanjian Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik serta Perjanjian Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.

2010 ROC (Taiwan) menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (ECFA) dengan Tiongkok untuk melembagakan hubungan ekonomi dan perdagangan di Selat Taiwan.

2011 Taiwan merayakan ulang tahun ROC yang ke-100.

2012 Petahana Ma Ying-jeou dan pasangan barunya Wu Den-yih, mewakili KMT, memenangkan pemilihan presiden dan wakil presiden.

2013 Taiwan menandatangani kesepakatan kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru dan kesepakatan kemitraan ekonomi dengan Singapura.

Taiwan menghadiri sesi ke-38 Majelis Organisasi Penerbangan Sipil Internasional sebagai tamu presiden organisasi tersebut.

2014 Menteri Dewan Urusan Tiongkok Daratan, Wang Yu-chi mengadakan pertemuan resmi dengan Direktur Kantor Urusan Taiwan dari Tiongkok,

Zhang Zhijun, di Nanjing pada bulan Februari. Pertemuan ini menandai kontak resmi pertama antara kepala lembaga pemerintah masing-masing yang bertanggung jawab atas hubungan lintas selat.

Para pengunjuk rasa Gerakan Bunga Matahari (Sunflower Movement) menduduki gedung Badan Legislatif untuk menolak dan menghalangi pengesahan "Perjanjian Perdagangan dan Jasa Lintas Selat".

Sebanyak 11.130 calon terpilih untuk sembilan kategori perwakilan di tingkat pemerintah daerah, kegiatan ini dikenal sebagai pemilu lokal "sembilan dalam satu" (nine-in-one).

2015 Presiden Ma dan pemimpin Tiongkok Xi Jinping bertemu di Singapura pada bulan November, menandai pertemuan tingkat atas pertama antara kedua belah pihak dalam 66 tahun terakhir.

Taiwan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perdagangan WTO dan mengajukan instrumen penerimaan kepada organisasi tersebut.

2016 Ketua DPP Tsai Ing-wen dan Chen Chien-jen terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC (Taiwan).

DPP memperoleh suara mayoritas legislatif untuk pertama kali setelah memperoleh 68 dari 113 kursi.

Presiden Tsai Ing-wen secara resmi mengajukan permohonan maaf atas nama pemerintah kepada penduduk asli yang telah menanggung derita dan perlakuan buruk selama ratusan tahun.

2017 Undang-undang Pengembangan Bahasa Penduduk Asli disahkan untuk melestarikan dan mempromosikan 16 bahasa penduduk asli Taiwan yang diakui secara resmi.

Taiwan menjadi tuan rumah Universiade musim panas tahun 2017.

Formosat-5, satelit pengamat Bumi dengan resolusi ultra yang dikembangkan secara mandiri diluncurkan.

2018 Komisi Keadilan Transisional Taiwan diluncurkan pada tanggal 31 Mei. Presiden Tsai mengeluarkan permohonan maaf kepada para korban penganiayaan politik yang terjadi selama periode Teror Putih (White Terror) dari tahun 1949-1991. Hal tersebut dilakukan setelah Komisi Keadilan Transisional Taiwan menghapus catatan kriminal mereka.

2019 Undang-undang khusus yang melegalkan pernikahan sesama jenis disahkan, menjadikan Taiwan sebagai negara pertama di Asia yang mengizinkan penyatuan sipil kaum LGBTQ+.

2020 Tsai Ing-wen dan Lai Ching-te dari DPP (Democratic Progressive Party) memenangkan pemilihan presiden 2020. DPP memperoleh kembali suara mayoritas dalam Badan Legislatif.

2022 Kementerian Pertahanan Nasional membuka Badan Mobilisasi Pertahanan Menyeluruh pada tanggal 1 Januari untuk memanfaatkan cadangan militer, dan membantu semua urusan serta kegiatan terkait.

Kementerian Urusan Digital diluncurkan pada tanggal 27 Agustus untuk memfasilitasi

perkembangan industri terkait, dan melakukan koordinasi terhadap perencanaan menyeluruh dalam bidang pemerintahan dan infrastruktur digital.

2024 Lai Ching-te dan Hsiao Bi-khim dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC (Taiwan). Ini adalah pertama kalinya sebuah partai politik menerima mandat dari rakyat selama tiga periode berturut-turut sejak Taiwan melaksanakan pemilihan presiden secara langsung pada tahun 1996.



Lai Ching-te (kiri) dan Hsiao Bi-khim (kanan) dari Partai Demokratik Progresif (DPP) terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC (Taiwan). (Istana Kepresidenan)

Sistem Politik

04

Tahukah Anda? _____

Presiden dan wakil presiden ROC (Taiwan) dipilih secara langsung setiap empat tahun sekali.

Pada pemilihan legislatif di Taiwan, setiap pemilih memberi satu suara untuk distrik dan satu suara lagi untuk pemilihan secara umum.

Konstitusi negara diundangkan pada tanggal 1 Januari 1947, namun belum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai dasar bagi pemerintahan demokratis dan peraturan perundangan hingga tahun 1987, ketika darurat militer dicabut di Taiwan. Sejak itu, konstitusi tersebut mengalami tujuh kali revisi pada 1991, 1992, 1994, 1997, 1999, 2000 dan 2005 untuk menjadikannya lebih relevan dengan kondisi negara saat ini.

Lima Badan Pemerintahan Pusat



Yuan Eksekutif

Memformulasikan dan menerapkan kebijakan-kebijakan



Yuan Legislatif

Mengkaji dan menetapkan legislasi, menyelenggarakan dengar pendapat mengenai materi kebijakan, memeriksa tagihan anggaran dan pelaksanaan pemerintahan



Yuan Penguji

Mengatur sistem pelayanan masyarakat



Yuan Yudisial

Mengawasi sistem pengadilan nasional



Yuan Pengawas

Menyangsikan dan mengkritik pejabat, mengaudit lembaga-lembaga pemerintah

Salah satu konsekuensi penting dari revisi tersebut adalah bahwa sejak 1991 pemerintah telah mengakui yurisdiksinya hanya berlaku bagi daerah yang berada di bawah kekuasaannya. Karenanya, presiden dan anggota legislatif ROC hanya dipilih oleh masyarakat dan bertanggung jawab kepada rakyat di daerah tersebut.

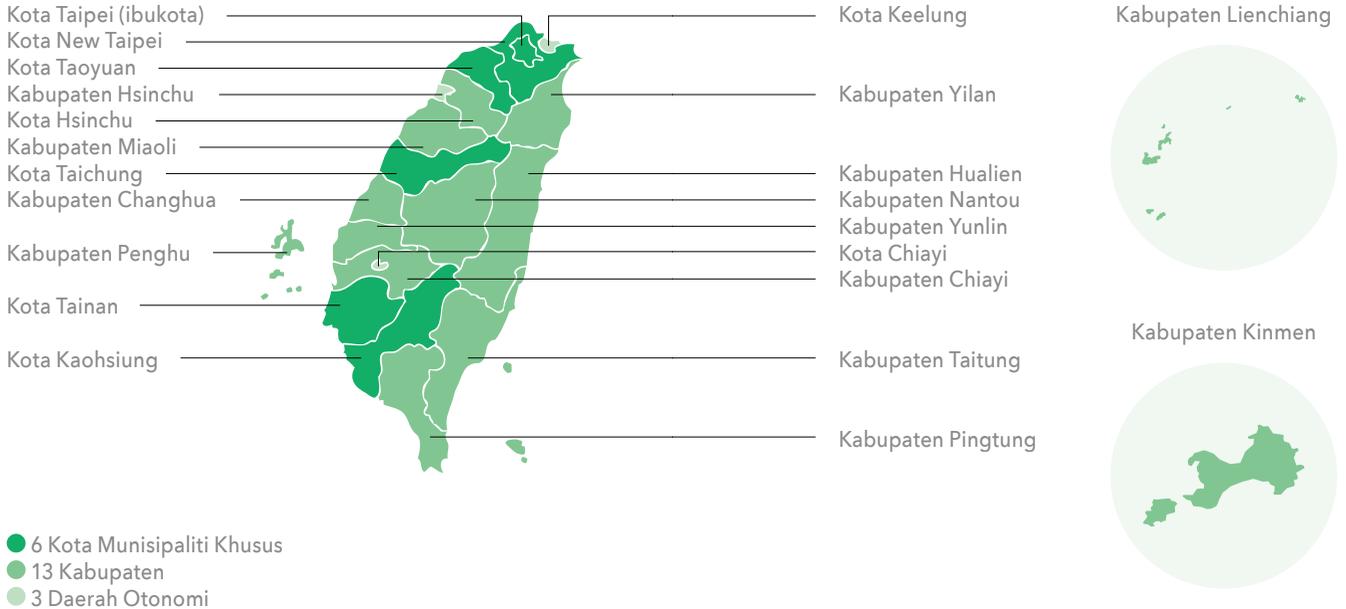
Sesuai dengan amandemen konstitusi yang diumumkan pada bulan Juni 2005, jumlah kursi di Legislatif Yuan berkurang dari 225 menjadi 113 dan masa tugas legislator diperpanjang dari tiga menjadi empat tahun. Di bawah sistem pemilihan legislatif baru, setiap daerah pemilihan hanya memilih satu kursi. Setiap pemilih memberi dua suara - satu untuk distrik dan yang lainnya untuk tingkat yang lebih tinggi. Saat ini, wewenang untuk meratifikasi amendemen konstitusi dilakukan oleh rakyat melalui referendum.

Tingkatan Pemerintahan

Pemerintah pusat terdiri atas presiden dan lima cabang utama, atau yuan. Pemerintah daerah saat ini terdiri atas enam munisipaliti khusus, 13 kabupaten dan tiga daerah otonomi dengan status hierarki setingkat dengan kabupaten. Mulai tahun 2014, semua kepala dan perwakilan dari pemerintah daerah dipilih secara serentak di kota dan kabupaten di seluruh Taiwan setiap empat tahun. Ada 198 kecamatan dan kota yang dikelola oleh kabupaten, dan 170 distrik di daerah otonomi dan munisipaliti khusus, termasuk di dalamnya 6 distrik pegunungan penduduk asli.

Munisipaliti khusus adalah entitas administratif tingkat atas di bawah yurisdiksi langsung pemerintah pusat, dan

Daerah Administratif Lokal



memiliki peran penting dalam memimpin pembangunan daerah. Status ini membuka akses ke pendanaan yang lebih besar, dan kesempatan untuk mendirikan lembaga tambahan, serta mempekerjakan lebih banyak pegawai negeri. Keenam daerah khusus ini, dengan urutan menurut jumlah penduduk adalah New Taipei, Taichung, Kaohsiung, Taipei, Taoyuan dan Tainan.

Kepresidenan dan Kepala Pemerintahan

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung untuk masa bakti empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa tambahan. Presiden adalah kepala negara dan panglima angkatan bersenjata, mewakili negara dalam hubungan luar negeri, dan berwenang untuk menunjuk

kepala dari empat cabang pemerintah, termasuk perdana menteri, yang memimpin Yuan Eksekutif, atau kabinet dan harus melapor secara teratur ke Yuan Legislatif atau badan legislatif. Kepala kementerian, komisi dan badan-badan di bawah Yuan Eksekutif ditunjuk oleh perdana menteri dan membentuk Dewan Yuan Eksekutif. Demi meningkatkan efektivitas administrasi, Yuan Eksekutif sedang melakukan restrukturisasi untuk mengurangi jumlah organisasi di tingkat kabinet dari 37 menjadi 30.

Setelah pengaturan organisasi tersebut mulai dilakukan pada awal tahun 2012, Yuan Eksekutif terdiri atas 14 kementerian, 9 dewan, 3 lembaga independen dan 4 organisasi lain. Berdasarkan konstitusi ROC (Taiwan), pengangkatan perdana menteri oleh presiden dan penunjukan menteri oleh perdana menteri tidak memerlukan konfirmasi badan legislatif.

Penunjukan Presiden atas anggota Yuan Pengawas dan Yuan Pemeriksa, serta hakim Yuan Yudisial harus dikonfirmasi oleh badan Legislatif. Legislator memilih kepala Badan Legislatif, atau ketua, dari anggota mereka.

Partai-Partai Politik

Mengacu pada peran kunci presiden dalam fungsi pemerintah ROC, istilah “partai berkuasa” menunjuk pada partai politik yang menempati Kantor Istana Kepresidenan. Kuomintang (KMT) duduk di kursi kepresidenan Taiwan selama lebih dari lima dekade sebelum Partai Progresif Demokratik (DPP) memenangkan pemilihan presiden tahun 2000 dan 2004. KMT kembali berkuasa dengan memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2008 dan

sekali lagi pada tahun 2012. DPP memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2016, 2020, dan 2024, menjadikannya partai politik pertama yang berkuasa selama 3 periode berturut-turut sejak demokratisasi.

Dalam pemilihan legislatif Januari 2024, KMT memperoleh 52 dari 113 kursi, sedangkan DPP meraih 51 kursi, Partai Rakyat Taiwan (Taiwan People’s Party) mendapatkan 8 kursi, dan kandidat independen 2 kursi.

Urusan Luar Negeri 05

Tahukah Anda? _____

Ada lebih dari 166 negara dan wilayah yang memberlakukan bebas visa (visa-free), visa mendarat (landing visa) atau visa elektronik (e-visa privilege) bagi pemegang paspor ROC (Taiwan).

Taiwan adalah satu-satunya negara yang diikutsertakan dalam Program Bebas Visa AS, meskipun tidak memiliki hubungan diplomatik formal dengan AS.

ROC (Taiwan) adalah negara berdaulat dan merdeka yang menjaga pertahanan nasional dan menjalankan urusan luar negerinya sendiri. Sebagaimana tercantum dalam Konstitusi ROC (Taiwan), negara bertujuan untuk “menumbuhkan hubungan baik dengan negara-negara lain, dan menghormati perjanjian dan Piagam PBB... mendukung kerja sama internasional, memajukan keadilan internasional dan memastikan perdamaian dunia.” Tujuan utama dari



Presiden Lai (kanan) bertemu dengan Presiden Paraguay, Santiago Peña Palacios. (Istana Kepresidenan)

kebijakan luar negeri Taiwan adalah memastikan lingkungan yang mendukung bagi pelestarian dan pembangunan jangka panjang nasional.

Berdasarkan landasan diplomasi yang kokoh (steadfast diplomacy), Taiwan menerapkan pendekatan diplomasi terpadu tiga-dalam-satu: memperdalam hubungan dengan negara-negara sehaluan melalui diplomasi berbasis nilai, memperkuat keamanan regional melalui diplomasi aliansi dalam kerangka bilateral dan multilateral, serta memperluas diplomasi ekonomi yang didasarkan pada kinerja industri dan ekonomi Taiwan yang luar biasa.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan yang dicanangkan oleh Presiden Tsai Ing-wen, Taiwan juga berupaya untuk memperluas pertukaran dengan 10 negara ASEAN, enam negara Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru dalam bidang ekonomi, perdagangan, pembinaan tenaga kerja, berbagi sumber daya (resource sharing) dan jaringan regional. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dari kebijakan ini adalah untuk menciptakan bentuk kerja sama yang berlandaskan pada asas saling menguntungkan.

ROC (Taiwan) memiliki hubungan resmi dengan negara-negara sahabat diplomatik dan hubungan penting dengan negara lainnya, seperti Australia, Kanada, Jepang, Selandia Baru, Inggris, Amerika Serikat, serta Uni Eropa dan negara-negara anggotanya.

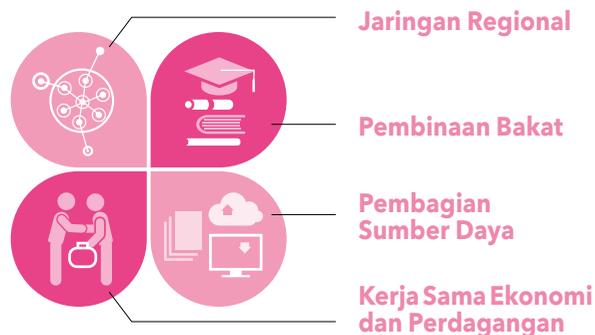
Partisipasi Internasional

Taiwan memiliki keanggotaan penuh di 45 organisasi antarpemerintah (IGO) dan badan-badan di bawahnya,

termasuk Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), dan Bank Amerika Tengah untuk Integrasi Ekonomi (CABEI). Taiwan juga menjadi pengamat atau memiliki status lainnya di 29 IGO dan badan-badan pendukungnya, termasuk Bank Eropa Untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (EBRD), komite dari Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) dan Sistem Integrasi Amerika Tengah (SICA). Taiwan memiliki pasar modal yang solid dan posisi yang sangat penting di Asia. Pada tanggal 6 Juli 2021 CABEI membuka kantor cabang di Taiwan, yang merupakan kantor cabang pertamanya di luar kawasan Amerika Tengah. Langkah tersebut juga turut memperdalam partisipasi Taiwan dalam integrasi regional di luar kawasan Indo-Pasifik.

Dalam menegakkan kedaulatan dan martabat nasional serta memajukan kesejahteraan masyarakat, Taiwan bersama

Kebijakan Baru Arah Selatan





Menteri Luar Negeri Lin Chia-lung memimpin Upacara Pembukaan New South Bound Policy Elite Study Program untuk periode tahun 2024. (Chin Hung-hao)

komunitas internasional akan berkontribusi baik secara pragmatis maupun profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Taiwan berupaya untuk berpartisipasi dalam sistem PBB, serta organisasi antarpemerintah dan mekanisme lainnya, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC), dan Organisasi Polisi Kriminalitas Internasional (Interpol), untuk melindungi dan berkontribusi bagi kemanusiaan, serta kesejahteraan semua manusia. Upaya-upaya tersebut telah memperoleh dukungan dari negara-negara sahabat diplomatik dan negara-negara sehaluan.

Hubungan yang Kokoh

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, sebanyak 166 negara dan wilayah telah memberikan keuntungan bebas

visa, "landing visa" atau visa elektronik kepada pemegang paspor ROC (Taiwan). Taiwan juga telah menandatangani kesepakatan bekerja sambil berlibur dengan 18 negara.

Di antara 40 negara yang termasuk dalam Program Bebas Visa (Visa Waiver) AS, Taiwan merupakan satu-satunya yang tidak memiliki hubungan formal dengan AS, hal ini menandakan kedekatan hubungan antara kedua belah pihak. UU Hubungan Taiwan (TRA), yang disahkan oleh Kongres AS pada tahun 1979, terus menjadi dasar yang kuat bagi kerja sama Taiwan-AS tanpa adanya hubungan diplomatik formal. Amerika Serikat telah berulang kali menyatakan komitmen keamanannya terhadap Taiwan di bawah kerangka TRA dan Enam Jaminan (Six Assurances). Pada tahun 2018, Taiwan Travel Act (TTA) disahkan dengan suara bulat oleh Kongres AS dan disahkan oleh Presiden Donald J. Trump. Undang-undang tersebut mendorong pelaksanaan kunjungan oleh pejabat pemerintah di semua tingkatan dari kedua belah pihak, serta menegaskan dukungan kuat untuk Taiwan dari lembaga eksekutif dan legislatif Pemerintah AS. Pada tahun 2020, Undang-Undang Inisiatif Perlindungan dan Peningkatan Internasional Sekutu Taiwan (TAIPEI Act) diloloskan oleh kongres Amerika Serikat, dan disahkan menjadi undang-undang. Undang-undang tersebut merupakan bentuk dukungan Amerika Serikat terhadap negara-negara sahabat diplomatik Taiwan di seluruh dunia, dan partisipasi Taiwan dalam organisasi internasional. Pada tahun 2021 pemerintahan Biden kembali menegaskan komitmen Amerika Serikat terhadap Taiwan, dan mengeluarkan pedoman baru bagi interaksi pemerintah AS dengan Taiwan, untuk mendorong peningkatan hubungan. Selanjutnya, DPR AS meloloskan Undang-Undang Otorisasi

Pertahanan Nasional (NDAA) untuk tahun 2023 dan 2024. Undang-undang tersebut meliputi kebijakan dan inisiatif untuk membantu Taiwan meningkatkan kemampuan pertahanan sambil memainkan peran penting dalam melindungi keamanan regional. Seiring dengan meluasnya kerja sama Taiwan dan AS, hubungan kemitraan bilateral antara keduanya telah berkembang menjadi kerja sama di tingkat global.

Tahun 2024 ROC (Taiwan) dan Takhta Suci memperingati 82 tahun hubungan diplomatik. Keduanya telah menjalin hubungan diplomatik jangka panjang disertai komitmen yang sama di bidang kebebasan beragama dan bantuan kemanusiaan. Sejalan dengan seruan Paus Fransiskus untuk mengakhiri perang, dan mendorong perdamaian abadi, Taiwan telah bekerja sama dengan Takhta Suci untuk membantu daerah-daerah di Ukraina yang terkena dampak invasi Rusia, dan menyediakan barang kebutuhan pokok kepada masyarakat Ukraina. Taiwan akan terus menjadi mitra penting bagi Takhta Suci dan negara-negara lainnya dalam upaya untuk mendorong cinta kasih, amal baik dan perdamaian dunia.

Taiwan dan Uni Eropa, bersama negara-negara Eropa lainnya, telah mengembangkan hubungan erat dan pertukaran di berbagai bidang. Taiwan dan Uni Eropa telah memperkuat hubungan yang teguh di bidang ekonomi dan perdagangan, dan keduanya telah meningkatkan kerja sama dalam sektor-sektor baru, seperti energi hijau, teknologi baru, transformasi digital, dan restrukturisasi rantai pasok. Taiwan dan Uni Eropa juga sedang mengembangkan kerja sama di bidang hak asasi manusia. Melalui Rapat Konsultasi Tahunan Hak Asasi Manusia Taiwan-Uni Eropa, kedua belah pihak tengah bekerja sama dalam bidang-bidang yang menjadi perhatian

dan kepentingan bersama, seperti kesetaraan gender, hak LGBTQ+, dan hak pekerja migran. Selama mandat Uni Eropa 2019-2024, Parlemen Eropa mengadopsi lebih dari 40 resolusi untuk mendorong kerja sama lebih lanjut dan mendalam antara Uni Eropa dan Taiwan, mendukung partisipasi internasional Taiwan, serta menyatakan keprihatinan serius atas provokasi Tiongkok di Selat Taiwan.

Taiwan dan Jepang terus menjalin hubungan yang teguh, sebagaimana ditunjukkan dengan perubahan nama dan penggunaan kata "Taiwan" pada kantor perwakilan masing-masing di tahun 2017. Asosiasi Hubungan Asia Timur dirubah menjadi Asosiasi Hubungan Taiwan-Jepang, dan Asosiasi Pertukaran Jepang dirubah menjadi Asosiasi Pertukaran Jepang-Taiwan. Dalam Buku Biru Diplomati Jepang tahun 2024, Taiwan diklasifikasikan sebagai mitra yang sangat penting, selain itu Jepang juga merupakan pendukung teguh partisipasi internasional Taiwan, dan senantiasa mendorong perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan.

Dengan saling mendukung di masa pandemi, kedua negara berhasil mengatasi tantangan, dan menciptakan siklus kebajikan. Pada tahun 2021, lebih dari 4,2 juta dosis vaksin COVID-19 yang didonasikan oleh Jepang telah secara signifikan meningkatkan cakupan vaksinasi keseluruhan di Taiwan. Sebagai balasan, Taiwan mendonasikan masker, oksimetri, generator oksigen medis, dan berbagai perangkat medis kepada Jepang.

Kekuatan hubungan perdagangan antara Taiwan dan Jepang terlihat dalam konferensi ekonomi dan perdagangan tahunan, serta komite kemitraan ekonomi dua tahunan, yang kembali

dilaksanakan pada tahun 2022 setelah vakum. Kedua negara juga mengadakan pertemuan tahunan tentang urusan maritim pada bulan Agustus 2024, dan mengeksplorasi peluang kerja sama lebih lanjut dalam penelitian ilmiah dan keamanan maritim.

Pada bulan November 2015, Taiwan dan Filipina menandatangani perjanjian mengenai Kerja Sama Penegakan Hukum di bidang Perikanan untuk menjaga keselamatan nelayan kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Presiden Tsai mengemukakan empat prinsip dan lima aturan mengenai isu Laut China Selatan. Empat prinsip tersebut adalah: Pertama, sengketa di Laut China Selatan harus diselesaikan secara damai sesuai dengan hukum internasional dan hukum kelautan, termasuk Konvensi PBB tentang Hukum Laut. Kedua, Taiwan harus diikutsertakan dalam mekanisme multilateral yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa. Ketiga, negara-negara terkait memiliki kewajiban untuk melindungi kebebasan navigasi dan perlintasan di kawasan tersebut. Keempat, sengketa harus diselesaikan dengan mengesampingkan perbedaan dan mendorong pembangunan bersama. Melalui negosiasi yang dilakukan dengan asas kesetaraan, Taiwan bersedia bekerja sama dengan negara-negara terkait untuk memajukan perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan, serta secara bersama-sama melestarikan dan mengembangkan sumber daya di kawasan tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan lima aturan adalah menjaga hak penangkapan ikan kapal Taiwan, partisipasi dalam konsultasi multilateral, mendorong kerja sama ilmiah, melaksanakan bantuan

kemanusiaan dan operasi penyelamatan, serta membina SDM ahli di bidang hukum kelautan.

Pemerintah sedang berupaya untuk menjadikan Pulau Taiping yang terletak di Kepulauan Nansha (Spratly) sebagai basis bantuan kemanusiaan dan perbekalan di Laut China Selatan. Administrasi Penjagaan Garis Pantai (Coast Guard Administration, CGA), di bawah Dewan Urusan Kelautan, sejak tahun 2000 telah bertanggung jawab untuk menjaga kedaulatan negara di Pulau Taiping dan Kepulauan Dongsha (Pratas). CGA akan terus melakukan upaya penanganan bencana dan misi bantuan kemanusiaan, serta membantu individu baik di dalam maupun di luar negeri. CGA berkomitmen untuk terus memperdalam kerja sama dengan negara-negara tetangga, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan bersama pihak-pihak terkait.

Dengan area seluas 0.51 km persegi, Pulau Taiping memiliki kapasitas penuh untuk menjadi sebuah tempat tinggal dengan kehidupan ekonomi yang mandiri. Pulau ini juga memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah pulau sesuai dengan artikel 121 UNCLOS mengenai Hukum Laut, yang memberikan hak penuh kepada ROC (Taiwan) atas wilayah perairan, zona bersebelahan, zona ekonomi eksklusif 200 mil laut, dan landas benua di bawah UNCLOS.

Kerja Sama Saling Menguntungkan

Sebagai teladan bagi komunitas global, Taiwan akan terus mendorong pemberian bantuan kemanusiaan dan pengendalian penyakit sambil terus berpartisipasi secara aktif dalam berbagai upaya internasional untuk menangani

perubahan iklim, terorisme dan kejahatan transnasional. Selanjutnya, Taiwan akan membangun kemitraan jangka panjang dengan negara sahabat dan negara sehaluan melalui pembinaan hubungan di tingkat pemerintahan, investasi bisnis dan pertukaran antar masyarakat, serta bekerja sama dengan mitra di seluruh dunia untuk menjunjung dan mendorong nilai-nilai universal perdamaian, kebebasan, demokrasi dan hak-hak asasi manusia.

Kerangka Kerja Kerja Sama dan Pelatihan Global (GCTF) yang dibentuk pada tahun 2015 berfungsi sebagai platform penting bagi Taiwan, AS, Jepang, Australia, dan mitra sehaluan lainnya untuk bersama-sama mengorganisir program pelatihan yang dihadiri oleh pejabat dan pakar dari seluruh dunia. Selama bertahun-tahun, inisiatif ini telah membantu banyak negara untuk membangun kapasitas dalam hampir 20 bidang yang menonjol, termasuk kesehatan masyarakat, penegakan hukum, keamanan siber, keamanan energi, literasi media, pemberdayaan perempuan, bantuan kemanusiaan, dan penanggulangan bencana. GCTF terus berkembang, baik dari jumlah negara-negara peserta, maupun ruang lingkup masalah yang diatasi.

Respons Taiwan terhadap pandemi virus korona, seperti penelusuran dengan menggunakan teknologi canggih terhadap orang yang dicurigai telah melakukan kontak jarak dekat, serta penyebaran informasi yang transparan, telah dikenal secara global sebagai penanganan pandemi Model Taiwan. Kesuksesan tersebut, serta donasi masker dan peralatan medis lainnya ke lebih dari 80 negara, telah membuka kesempatan bagi Taiwan untuk bekerja sama dengan negara-negara sekutu dalam mempelajari dan mengembangkan vaksin virus korona.

Selain telah diakui secara luas atas keberhasilannya dalam menyelamatkan nyawa, dan memperkuat reaksi global terhadap pandemi, penanganan pandemi Model Taiwan juga telah melewati ujian, yaitu dengan mengatasi kasus penularan domestik terbesar di dalam negeri yang terjadi pada masa pandemi. Reaksi cepat dari berbagai lapisan masyarakat – didukung oleh donasi vaksin dari dalam dan luar negeri – telah menjadi saksi bagi keberhasilan Taiwan dalam menangani Covid-19. Melalui dukungan tersebut, Taiwan akan terus memperkuat kerja sama dengan negara-negara sehaluan di bidang kesehatan publik, untuk mengatasi pandemi serta melindungi Kesehatan untuk Semua (Health for All).

Perubahan dalam masyarakat, kebebasan ekonomi dan transformasi demokrasi di Taiwan telah menciptakan sebuah lingkungan subur bagi perkembangan sektor swasta dan organisasi non pemerintah. Masyarakat sipil saat ini memiliki peran penting dalam memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan memampukan Taiwan untuk mendayagunakan kekuatan lunak (soft power) di panggung internasional. Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO) telah membantu meningkatkan profil Taiwan melalui kegiatan dan berbagai proyek kerja sama internasional yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Untuk meningkatkan hubungan antara LSM Taiwan dengan dunia, pemerintah berkomitmen untuk membantu LSM berpartisipasi dalam konferensi dan acara internasional, sambil membangun kapasitas mereka secara menyeluruh. Pemerintah juga berkomitmen untuk membantu memfasilitasi LSM internasional dalam upaya mereka membangun kehadiran di Taiwan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memajukan demokrasi, kebebasan, hak asasi manusia, dan kesejahteraan.

Hubungan Lintas Selat

06

Tahukah Anda?

Empat Pilar Aksi Perdamaian Presiden Lai Ching-te:

- Memperkuat pertahanan Nasional;
- Meningkatkan keamanan ekonomi;
- Kepemimpinan lintas selat yang stabil dan berprinsip;
- Diplomasi berdasarkan nilai.



Yayasan Pertukaran Antar Selat (Straits Exchange Foundation) yang terletak di Kota Taipei, mengelola urusan teknis dan niaga lintas selat.

(Chin Hung-hao)

Sejak pemerintah pindah ke Taiwan pada tahun 1949, yurisdiksi telah ditetapkan atas Pulau Taiwan, Kepulauan Penghu, Kepulauan Kinmen, Kepulauan Matsu dan sejumlah pulau-pulau kecil, sedangkan Tiongkok berada di bawah pihak berwenang di Beijing. Dimulai dengan percepatan demokratisasi Taiwan pada akhir tahun 1980-an, sejumlah besar aturan yang membatasi pertukaran sipil dengan Tiongkok dicabut. Saat ini, Taiwan adalah salah satu penanam modal terbesar di Tiongkok. Antara

tahun 1991 sampai dengan akhir bulan Desember 2023, investasi Taiwan di Tiongkok yang telah disetujui mencapai 45.523 proyek dengan total nilai sebesar US\$ 206,37 miliar. Pada tahun 2023, nilai perdagangan lintas selat mencapai angka US\$165,97 miliar.

Pada bulan Juni 2008, dialog kelembagaan antara Yayasan Pertukaran Selat semi-resmi Taiwan (Straits Exchange Foundation, SEF) dan Perhimpunan Tiongkok Untuk Hubungan Lintas Selat Taiwan (Association for Relations Across the Taiwan Straits, ARATS) dilanjutkan kembali setelah 10 tahun terhenti. Pada Agustus 2015, 11 negosiasi telah digelar secara bergiliran di wilayah kedua pihak, yang menghasilkan 23 kesepakatan resmi (21 di antaranya sudah diberlakukan), dan dua konsensus. Salah satu kesepakatan penting yang berhasil dicapai adalah Kesepakatan Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (Economic Cooperation Framework Agreement) yang ditetapkan pada Juni 2010. Kesepakatan ini bertujuan untuk melembagakan hubungan perdagangan dan ekonomi antara Taiwan dan Tiongkok.

Perdamaian dan Stabilitas

Untuk mendorong reformasi domestik secara menyeluruh, negara membutuhkan lingkungan eksternal yang damai dan stabil, terutama dalam hubungan dengan Tiongkok. Dalam pidato pelantikannya pada tanggal 20 Mei 2024, Presiden Lai menekankan bahwa perdamaian di Selat Taiwan, hubungan saling menguntungkan, dan hidup berdampingan secara sejahtera harus menjadi tujuan bersama kedua belah pihak.

Demokrasi dan kebebasan adalah komitmen teguh Taiwan, sementara kemakmuran yang dicapai melalui perdamaian dan stabilitas yang berkelanjutan adalah tujuan kami. Pemerintah tidak akan menyerah maupun memprovokasi, melainkan tetap

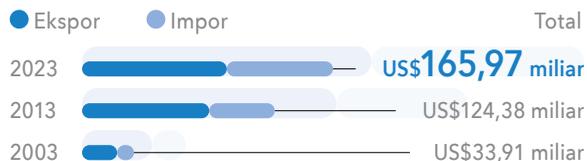
berpegang pada Empat Komitmen dan mempertahankan status quo lintas selat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok telah menetapkan prasyarat politik untuk pertukaran lintas selat, secara sepihak menghentikan interaksi resmi, dan terus melakukan penindasan politik serta koersi militer. Pada tanggal 2 Januari 2019, Tiongkok mengusulkan eksplorasi model "satu negara, dua sistem" untuk Taiwan, yang secara mendalam mengganggu status quo perdamaian dan stabilitas regional.

Tahun 2022, Nancy Pelosi, yang saat itu menjabat sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat, mengunjungi Taiwan, dan tahun berikutnya, Presiden Tsai bertemu dengan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat, Kevin McCarthy. Setelah kedua pertemuan tersebut, otoritas Tiongkok meningkatkan tekanan terhadap Taiwan melalui campur tangan politik yang lebih intensif, ancaman militer, serta koersi ekonomi, dan taktik zona abu-abu lainnya.

Dalam konteks ketegangan geopolitik, pemerintah telah memperbarui Undang-Undang Hubungan Antara Penduduk Daerah Taiwan dan

Perdagangan Lintas Selat



Sumber: Badan Perdagangan Internasional

Daerah Daratan. Amandemen yang telah disetujui hingga saat ini telah menetapkan mekanisme pengawasan untuk perjanjian politik lintas selat dan penyesuaian denda untuk investasi asal Tiongkok yang tidak sah. Amandemen undang-undang juga dilakukan untuk memperketat pembatasan perjalanan ke Tiongkok bagi siapa pun yang memiliki atau dapat mengakses teknologi kunci yang berkaitan dengan keamanan nasional, dan diberi tugas atau menerima hibah penelitian dari pemerintah; serta demi memperkuat peraturan untuk mencegah perusahaan Tiongkok melakukan kegiatan bisnis yang tidak diizinkan di Taiwan melalui investasi pihak ketiga.

Sebagai bagian dari respons Taiwan terhadap pandemi COVID-19, pemerintah menerapkan pembatasan bagi warga negara Tiongkok yang masuk ke Taiwan. Ketentuan ini telah dilonggarkan untuk menjawab kebutuhan kemanusiaan, kebutuhan industri, dan hak pendidikan, memungkinkan warga Tiongkok datang ke Taiwan untuk kunjungan keluarga, memenuhi kewajiban bisnis kontraktual sebagai bagian dari mutasi personel internal dalam perusahaan multinasional, dan menghadiri kegiatan pertukaran akademik atau program pendidikan gelar di Taiwan. Selanjutnya, pemerintah akan terus meninjau dan menyesuaikan kebijakan dengan mengacu pada perkembangan internasional, regional, dan lintas selat.

Pemerintah akan mempertimbangkan perkembangan situasi lintas selat sesuai dengan prinsip-prinsip dan arah kebijakan lintas selat Presiden Lai. Pemerintah akan mendengarkan suara dari semua lapisan masyarakat, memperkuat mekanisme pengelolaan pertukaran lintas selat, meningkatkan mekanisme demokrasi dan pertahanan, dan berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk melakukan amandemen undang-undang dan peraturan bilamana diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mendorong interaksi lintas selat yang positif, dan menjaga pertukaran secara normal dan teratur antara kedua belah pihak.

Pendekatan Konsisten

Pemerintah akan terus menjaga hubungan lintas selat berdasarkan Undang-Undang Dasar ROC (Taiwan), Undang-Undang yang Mengatur Hubungan Antara Masyarakat di Wilayah Taiwan dan Wilayah Daratan, serta atas dasar kehendak masyarakat Taiwan.

Pemerintah menyeru otoritas di Beijing untuk menghadapi fakta keberadaan ROC (Taiwan), menghormati pilihan rakyat Taiwan dan menjalin hubungan dengan pemerintah sah yang telah mereka pilih. Pemerintah juga mendorong Tiongkok untuk memilih dialog daripada konfrontasi, melakukan pertukaran dan bukan pengekangan, serta mengejar perdamaian dan kemakmuran bersama berdasarkan prinsip kesetaraan dan martabat.

Pemerintah telah berulang kali menyatakan bahwa Partai Komunis Tiongkok (PKT) harus menghentikan intimidasi politik dan militer, serta berbagitanggungjawab global dengan Taiwan untuk menjaga perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan maupun kawasan Indo-Pasifik yang lebih luas. Meskipun menghadapi ancaman dari PKT, Taiwan akan secara aktif mendorong pelaksanaan rencana aksi Empat Pilar Perdamaian untuk melindungi nilai-nilai kebebasan dan demokrasi serta mempertahankan perdamaian dan stabilitas regional. Kami akan mendorong pertukaran lintas selat yang sehat dan teratur sesuai dengan undang-undang, peraturan, dan Konstitusi ROC (Taiwan) yang relevan.

Pemerintah akan terus memperdalam kerja sama dengan Amerika Serikat, Jepang dan negara-negara sehaluan lainnya, untuk menangkal ancaman Tiongkok terhadap Taiwan, mendorong perdamaian, stabilitas dan kesejahteraan regional, serta melindungi kepentingan nasional.

Ekonomi 07

Tahukah Anda? _____

Taiwan adalah eksportir barang terbesar ke-16 di dunia pada tahun 2023.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan, Taiwan sedang meningkatkan hubungan dengan 10 negara ASEAN, 6 negara Asia Selatan, Australia dan Selandia baru.

Taiwan memiliki posisi penting dalam ekonomi global sebagai pemain utama di bidang industri teknologi informasi dan komunikasi, serta pemasok utama barang di berbagai spektrum industri.

Menurut Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Taiwan adalah pengeksport dan pengimpor terbesar ke-16 untuk barang dagangan di tahun 2023. Taiwan juga merupakan salah



Taiwan adalah pemimpin di kawasan Asia Pasifik dalam kapasitas tenaga angin lepas pantai berkat kerja sama antara sektor publik dan swasta. (Kent Chuang)

satu pemegang cadangan devisa terbesar per Desember 2023. Menurut International Monetary Fund (IMF), PDB per kapita Taiwan mencapai US\$ 32.440 pada tahun 2023. Dalam hal PDB nominal, posisi Taiwan mendekati Polandia dan Swiss, sementara PDB per kapita yang dinyatakan sebagai paritas daya beli, mirip dengan Denmark dan Belanda.

Pertumbuhan Perdagangan

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi global melambat akibat penurunan permintaan yang disebabkan oleh suku bunga tinggi, pengurangan persediaan yang berkepanjangan, dan ketegangan geopolitik. Namun, berkat reorganisasi rantai pasokan global dan munculnya aplikasi kecerdasan buatan (AI), total ekspor dan impor Taiwan mencapai US\$783,9 miliar, angka tertinggi ketiga dalam sejarah. Meski demikian, angka tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 13,6 persen, mencerminkan dampak dari basis tinggi pada tahun sebelumnya. Secara spesifik, ekspor dan impor masing-masing menurun sebesar 9,8 persen dan 17,9 persen.

Survei tahunan terhadap ekonomi dunia, termasuk yang dilakukan oleh International Institute for Management Development (IMDB) dan Business Environment Risk Intelligence (BERI), menempatkan Taiwan di antara negara-negara teratas tahun demi tahun dalam hal pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan teknologi. Sama halnya dengan hasil yang diumumkan pada tahun 2023. (lihat tabel "Peringkat Survey Global" halaman 64-65).

Pada bulan Juli 2013, Taiwan menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru, yang merupakan

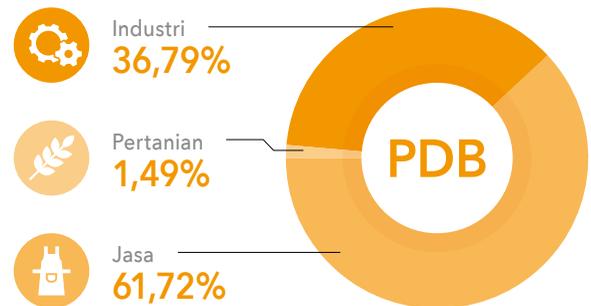
perjanjian kerja sama ekonomi pertama Taiwan dengan negara anggota Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Pada bulan November di tahun yang sama, Taiwan menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi dengan Singapura, yang merupakan perjanjian pertama antara Taiwan dengan mitra dagang di Asia Tenggara. Kedua perjanjian tersebut melampaui komitmen terhadap Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Perkembangan sebagaimana tersebut di atas diharapkan dapat memfasilitasi partisipasi Taiwan dalam blok integrasi ekonomi regional,

Potret PDB (2023)

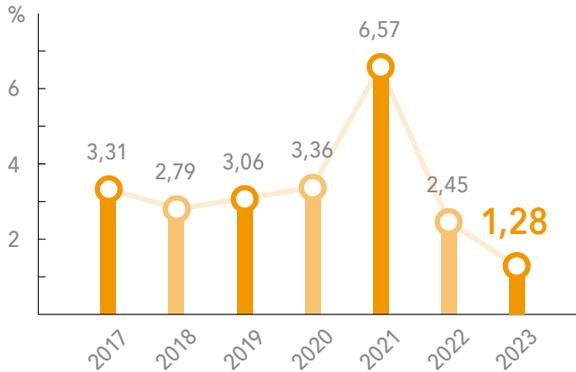
Nominal: **US\$755 miliar**

Per kapita (nominal): **us\$32.319**

KKB per kapita (menurut IMF): **us\$72.812**



Tingkat Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi dan Statistik

seperti Perjanjian Komprehensif dan Progresif untuk Kemitraan Trans-Pasifik (CPTPP), dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP).

Taiwan menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Paraguay, Eswatini, Kepulauan Marshall, dan Belize masing-masing pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Perjanjian ini bertujuan untuk memperkuat hubungan ekonomi, investasi, teknologi, dan perdagangan, sekaligus meningkatkan persahabatan dengan negara-negara tersebut.

Taiwan dan AS menandatangani perjanjian pertama di bawah Prakarsa Perdagangan Taiwan-AS Abad ke-21 Trade pada Juni 2023. Kedua negara juga meningkatkan kerja sama dalam

bidang rantai pasokan dan transisi energi melalui Dialog Kemitraan untuk Kemakmuran Ekonomi Taiwan-AS serta Kerja Sama Perdagangan Teknologi dan Investasi Taiwan-AS. Pada 22 Februari 2024, kedua negara menandatangani MOU tentang kerja sama pembangunan internasional, yang memperkuat kerja sama Taiwan dengan Korporasi Keuangan Pembangunan Internasional AS (DFC) mengenai peluang investasi sektor swasta.

Pendekatan Pembangunan

Pada tahun 2016, pemerintah Taiwan meluncurkan kebijakan baru di bidang pengembangan industri untuk mempercepat transformasi dan peningkatan. Kebijakan ini dikenal sebagai Rencana Inovasi Industri Lima Plus Dua dan menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan industri di sektor mesin pintar generasi berikutnya, Lembah Silicon Asia, bioteknologi & farmasi, energi hijau, pertahanan nasional, pertanian baru, dan ekonomi sirkuler.

Pada tahun 2020, dengan didasari oleh kebijakan sebelumnya, identifikasi terhadap enam industri strategis ini dilakukan agar terhubung dengan Tiga Rencana Utama Berinvestasi di Taiwan tahun 2019. Enam industri strategis meliputi industri informasi dan digital, keamanan siber, kesehatan presisi, pertahanan nasional dan strategi, energi hijau dan terbarukan, serta cadangan strategis. Langkah ini akan meningkatkan pengembangan industri Taiwan secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan investasi yang lebih baik untuk transformasi dan peningkatan sektor.

Pemerintah juga sedang mendorong Program Pembangunan Infrastruktur Masa Depan untuk memenuhi kebutuhan

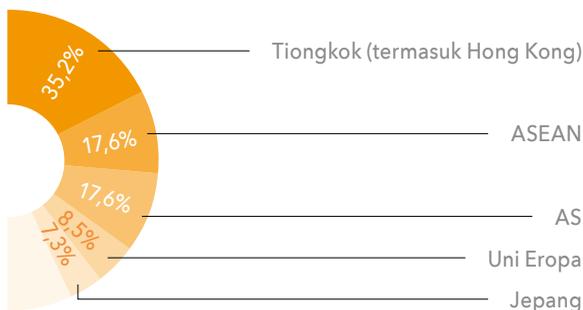
Profil Perdagangan dan Investasi (2023)

Volume perdagangan total: **US\$783,9 miliar**

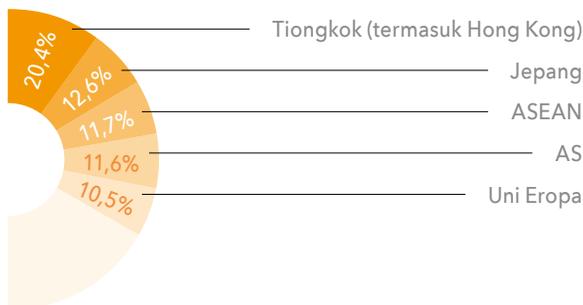
Ekspor: **US\$432,4 miliar** Impor: **US\$351,4 miliar**

Saldo perdagangan: surplus US\$ 81 miliar

Tujuan ekspor utama (dalam % dari total ekspor):



Sumber impor utama (dalam % dari total impor):

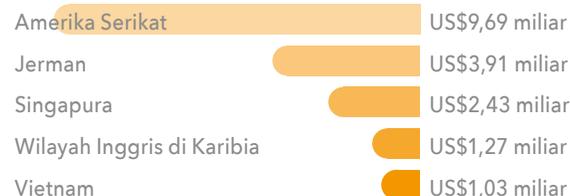


Cadangan devisa negara: **US\$570,6 miliar**

(per Desember 2023)

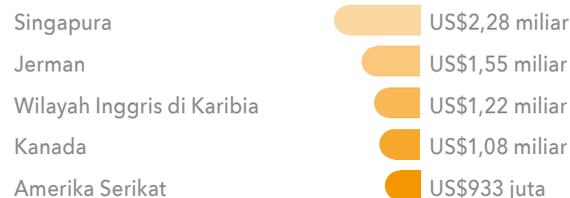
Investasi ke luar yang terdaftar: **US\$23,57 miliar**

• Lima tujuan utama



Investasi di dalam negeri yang terdaftar: **US\$11,2 miliar**

• Lima sumber utama



Peringkat Survei Global

Topik Survei (Waktu Publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survei	Lembaga Survei
Buku Tahunan Daya Saing Global (Juni 2024)	8	67	International Institute for Management Development
Indeks Kebebasan Ekonomi (Februari 2024)	4	184	The Heritage Foundation

infrastruktur nasional selama 30 tahun ke depan. Program ini terdiri atas delapan unsur utama: pembangunan rel kereta api, infrastruktur digital, lingkungan akuatik, ketahanan pangan, energi hijau, pembangunan kota-desa, meningkatkan angka kelahiran dan fasilitas perawatan anak, serta pengembangan bakat dan tenaga kerja.

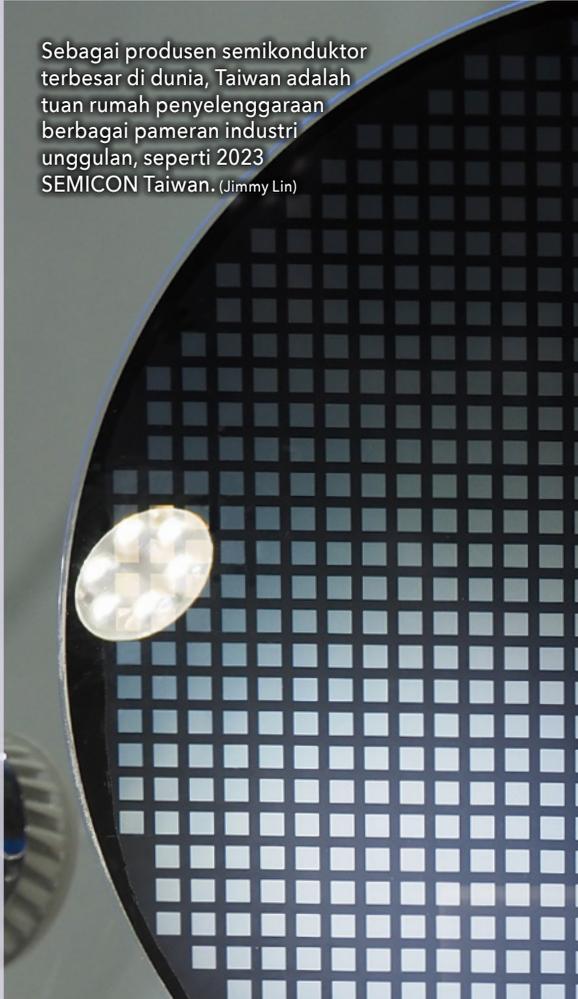
Seiring dengan upaya untuk mempercepat perkembangan industri inovatif, pemerintah juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Model ekonomi yang baru akan mengintegrasikan restrukturisasi industri, rencana penggunaan lahan nasional, dan strategi pertumbuhan regional, untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan, serta mendorong penggunaan sumber daya energi ramah lingkungan.

Mulai tahun 2024, untuk memperkuat perekonomian dan sektor industri, pemerintah akan mengembangkan Lima Sektor Industri Andalan, yaitu semikonduktor, kecerdasan buatan (AI), militer, keamanan dan pengawasan, serta teknologi komunikasi generasi berikutnya. Usaha kecil dan menengah (UKM) akan mendapatkan

bantuan untuk meningkatkan dan mentransformasi usaha mereka. Pertumbuhan inklusif, teknologi cerdas, dan keberlanjutan juga akan terus mendorong pencapaian ekonomi Taiwan.

Dalam menghadapi kemunculan AI generatif dan tantangan transformasi industri digital serta emisi nol bersih, pemerintah mengajukan Rencana Pengembangan Asia Silicon Valley 3.0 yang didasari oleh Rencana Asia Silicon Valley yang telah ada. Rencana ini berfokus pada pengembangan teknologi seperti AI, 5G, dan jaringan satelit untuk mempercepat transisi industri di bidang digital dan emisi nol bersih. Pemerintah juga berencana untuk meningkatkan pendanaan bagi perusahaan startup selama empat tahun ke depan.

Melalui pendekatan ini, pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tingkat upah, memperkuat pembangunan regional, serta mengatasi tantangan global dan dampak berkepanjangan dari perang dagang AS-Tiongkok. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri dan memperkuat perekonomian Taiwan.



Sebagai produsen semikonduktor terbesar di dunia, Taiwan adalah tuan rumah penyelenggaraan berbagai pameran industri unggulan, seperti 2023 SEMICON Taiwan. (Jimmy Lin)

Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

08

Tahukah Anda?

Taiwan adalah salah satu produsen terkemuka di dunia untuk produk teknologi informasi dan komunikasi.

International Institute for Management Development (IMD) menempatkan Taiwan pada peringkat ke-8 dari 67 ekonomi dalam Buku Tahunan Daya Saing Global yang dikeluarkan pada bulan Juni 2024.

Pemerintah ingin mewujudkan visi Smart Taiwan 2030 yang bertujuan “Menjadikan Taiwan Inovatif, Inklusif, dan Berkelanjutan”, untuk itu Dewan Sains dan Teknologi Nasional (NSTC) sedang memperkuat kerja sama dengan lembaga kementerian lainnya demi memahami kebutuhan dari populasi yang beragam, mengintegrasikan teknologi inovatif ke dalam hidup sehari-hari, dan membuka kesempatan untuk industri baru ramah lingkungan. Dengan iptek sebagai tenaga pendorong utama pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan nasional,

NSTC berupaya untuk mempercepat perkembangan tersebut dengan membina perusahaan rintisan (startup), mempromosikan tiga taman iptek nasional, dan mendukung penelitian akademis. NSTC juga melaksanakan serangkaian kebijakan dan program untuk menumbuhkembangkan kreativitas, serta memastikan penelitian yang berfokus pada kebutuhan industri.

Keberhasilan perusahaan teknologi Taiwan terutama disebabkan oleh pendanaan pemerintah dalam pengembangan sains terapan. Berkat dukungan pemerintah, Lembaga Penelitian Teknologi Industri (Industrial Technology Research Institute, ITRI), Laboratorium Penelitian Terapan Nasional (NARLabs) dan Institut Industri Informasi (Institute for Information Industry) semuanya memainkan peran penting dalam mempercepat kemajuan Taiwan sebagai tenaga pendorong dalam sektor teknologi melalui penelitian, membantu sektor swasta melalui kegiatan penelitian dan pengembangan serta penajakan teknologi baru.

Mendukung Inovasi

Keahlian ITRI dalam bidang inovasi teknologi dapat dilihat dari prestasi penghargaan yang telah diraih. Selama 16 tahun terakhir, ITRI telah meraih 58 Penghargaan R&D 100 yang sangat bergengsi, serta 16 Edison Awards sejak tahun 2017, dan 8 pengakuan Clarivate Top 100 Global Innovator sejak tahun 2015. ITRI juga memainkan peran penting dalam membina perusahaan-perusahaan yang saat ini telah mencapai kesuksesan signifikan di pasar global. Di antaranya adalah Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. (TSMC) dan United Microelectronics Corporation (UMC), yang terkenal sebagai pemimpin dalam pembuatan sirkuit terpadu kustom di seluruh dunia.

Didirikan pada tahun 2003, National Applied Research Laboratories (NARLabs) menggabungkan 7 laboratorium nasional menjadi

Pemasukan dari Tiga Taman Iptek Utama Taiwan (2023)



Sumber: Dewan Sains dan Teknologi Nasional (NSTC)

sebuah lembaga nonprofit independen di bawah Dewan Sains dan Teknologi Nasional (NSTC). NARLabs memiliki empat misi utama, yaitu membangun platform penelitian dan pengembangan (R&D), mendukung penelitian akademik, mempromosikan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, serta membina tenaga kerja di bidang teknologi mutakhir. NARLabs berkomitmen untuk mencapai "keunggulan global, berdampak lokal." Lembaga ini berupaya menerjemahkan hasil penelitian akademik menjadi aplikasi nyata dalam dunia bisnis dan sektor-sektor industri baru, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan sosial.

Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-21, NARLabs menyambut teknologi baru dan bekerja selaras dengan kebijakan nasional untuk memimpin inovasi sebagai laboratorium nasional. NARLabs akan terus mengejar integrasi multidisiplin dan penerapan teknologi baru berdasarkan bidang penelitian ilmiah yang telah ada. Respon terhadap dampak lingkungan dan perubahan sosial mencakup teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), maha data (big data), kendaraan nirawak, internet untuk segala (IoT), dan bioteknologi.

Peringkat Survey Global

Topik Survey (waktu publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survey	Lembaga Survey
Laporan Daya Saing Global 2019 (Oktober 2019)	4 (kapasitas inovasi)	141	World Economic Forum
Buku Tahunan Daya Saing Global (Juni 2024)	10 (infrastruktur teknologi) 6 (infrastruktur iptek)	67	International Institute for Management Development

NARLabs berkomitmen penuh pada pembangunan platform R&D dan pengembangan teknologi baru, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.

Tujuan Institut Industri Informasi (III) adalah untuk meningkatkan daya saing global Taiwan dengan menyediakan sebuah platform untuk melakukan transformasi digital. III melakukan penelitian dan pengembangan di bidang produk ICT inovatif dan penggunaannya, serta memainkan peran kunci dalam mendorong pengembangan ICT baik di sektor publik maupun swasta dengan bertindak sebagai wadah pemikir (think tank), khususnya di bidang pembentukan kebijakan dan pembinaan kemampuan SDM. Selama 40 tahun terakhir, lebih dari 500.000 tenaga profesional telah menerima pembinaan dari III.

Ekosistem teknologi Taiwan menyediakan lingkungan yang ideal bagi investor global untuk memasuki pasar Asia. Perusahaan venture kapital lokal, penyedia jasa teknis dan pengembang

teknologi di Taiwan telah sangat berpengalaman dalam melakukan kolaborasi di bidang R&D. Hal ini dapat terlihat di Taiwan Tech Arena (TTA), sebuah pusat inovasi dan perusahaan rintisan (startup), yang telah berhasil menarik para pengusaha muda dari seluruh dunia. TTA adalah sebuah platform pertukaran global dan pembinaan talenta, yang mempertemukan akselerator, perusahaan venture kapital, dan perusahaan. TTA memiliki markas di Taipei dan Tainan, dan dari kedua kota besar tersebut TTA berupaya untuk membangun sebuah ekosistem startup internasional. TTA adalah aspirasi startup teknologi Taiwan, dan merupakan batu loncatan bagi perusahaan teknologi global.

Setelah dedikasi selama bertahun-tahun oleh sektor publik dan swasta dalam mengembangkan keahlian teknologi, taman iptek Taiwan sekarang telah menjadi hunian bagi kelompok-kelompok perusahaan yang mengejar terobosan di bidang bioteknologi, komputer dan periferal, sirkuit terpadu, optoelektronik, mesin-mesin presisi, dan telekomunikasi.

Pendidikan

09

Tahukah Anda?

Taiwan sudah menetapkan wajib belajar 12 tahun sejak tahun 2014.

Terdapat 145 universitas dan perguruan tinggi di Taiwan.

Pendidikan adalah komponen penting dalam kebijakan pemerintah, dan memiliki alokasi cukup besar dalam anggaran. Seiring dengan menguatnya penekanan tentang pentingnya memperoleh pendidikan tinggi, masyarakat yang memperoleh gelar dari perguruan tinggi teknik atau universitas saat ini mencapai 49,7 persen dari jumlah penduduk Taiwan yang berusia 15 tahun ke atas, atau meningkat 8 persen dalam satu dekade terakhir.



Seorang anak sedang memperhatikan model dinosaurus dalam pameran Dunia Salju Dinosaurius Jurassic X di Pusat Pertunjukan Seni Taipei. (Pan I-ju)

Untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada para siswa dalam memperoleh pendidikan, pada tahun 2014 Kementerian Pendidikan menetapkan durasi wajib belajar ditambah dari 9 tahun menjadi 12 tahun. Dalam kompetisi yang diselenggarakan setiap tahun seperti Olimpiade Sains Internasional, pelajar Taiwan selalu meraih gelar juara di bidang biologi, kimia, ilmu bumi, matematika, informatika, dan fisika. Kemampuan dan talenta SDM Taiwan telah memberikan kontribusi luar biasa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup.

Sebagai bentuk pengakuan terhadap karakteristik multibudaya, pemerintah telah memasukkan kelas bahasa Taigi, Hakka, bahasa suku penduduk asli Taiwan, serta bahasa penduduk baru ke dalam kurikulum wajib sistem pendidikan dasar 12 tahun, untuk memacu penyebaran, kebangkitan, dan perkembangan bahasa-bahasa tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing global dari talenta dan industri Taiwan, pada tahun 2021 pemerintah meluncurkan kebijakan Bilingual 2030.

Program Beasiswa

Beasiswa dari pemerintah dan universitas tersedia bagi mahasiswa internasional. Program Beasiswa Taiwan, sebagai contoh, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa yang tertarik untuk menempuh pendidikan sarjana dan pascasarjana dalam berbagai bidang. Pelamar yang berminat dapat menghubungi kedutaan dan kantor perwakilan Taiwan atau mengunjungi situs Kementerian Pendidikan: <https://english.moe.gov.tw/lp-24-1.html>.

Untuk mendorong siswa internasional belajar bahasa Mandarin di Taiwan, Kementerian Pendidikan (MOE) meluncurkan program Beasiswa Pengayaan Bahasa Mandarin. Beasiswa ini memberikan kesempatan kepada pelajar internasional untuk

Potret

Tingkat melek huruf (15 tahun ke atas): **99,2%** (2023)

Belanja negara untuk pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari total anggaran pemerintah pusat: **19,5%** (2024)

Lembaga pendidikan tinggi: **145**
(133 universitas dan sekolah tinggi, 12 sekolah tinggi junior)

Jumlah siswa yang mendaftar perguruan tinggi:



mempelajari bahasa Mandarin di 65 sekolah bahasa yang memiliki afiliasi dengan universitas di seluruh Taiwan, serta meningkatkan kesadaran internasional dan pemahaman tentang budaya dan masyarakat Taiwan.

Daftar pusat pelatihan bahasa Mandarin dan informasi lainnya tentang belajar bahasa Mandarin di Taiwan tersedia pada situs MOE, Study in Taiwan (www.studyintaiwan.org) dan Taiwan Mandarin Education Resources Center (https://limit.edu.tw/lc/school_list/).

Taiwan memiliki dedikasi untuk melestarikan dan mempromosikan kesenian opera Taiwan. (Istana Kepresidenan)



Kebudayaan

Tahukah Anda? _____

Taiwan adalah pusat industri musik pop berbahasa Mandarin.

National Palace Museum di Taipei adalah salah satu tempat penyimpanan koleksi artefak Tionghoa kuno terbesar di dunia.

Taiwan dikenal sebagai tempat berpadunya budaya tradisional dan modern yang unik. Untuk memperlihatkan sejarah dan ragam budaya nasional, banyak museum didirikan di seluruh Taiwan, di antaranya National Palace Museum, National Taiwan Museum, National Museum of History, National Museum of Prehistory, National Museum of Taiwan History, National Museum of Taiwan Literature, dan National Taiwan Museum of Fine Arts. Taiwan juga memiliki banyak sekali

tempat pertunjukan yang tersebar secara nasional, termasuk National Theatre dan Concert Hall, National Taichung Theatre, National Kaohsiung Center for the Arts (Weiwuying) dan Taiwan Traditional Theatre Center. Fasilitas-fasilitas berkualitas tersebut telah menjadikan Taiwan sebagai pusat seni di Asia, dan menjadi tuan rumah penyelenggaraan berbagai kegiatan, seperti Festival Seni Internasional Taiwan. Arsitektur tradisional tidak hanya terlihat di berbagai monumen, seperti kuil, dan rumah dinas pejabat, tetapi juga pada berbagai bangunan kuno yang dipugar dan dipergunakan kembali sebagai pusat kegiatan masyarakat, kafe, toko dan ruang publik lainnya. Bahkan, banyak sekali aspek seni tradisional Tionghoa, kerajinan dan adat istiadat yang berhasil dilestarikan dengan lebih baik di Taiwan dibandingkan di tempat lainnya di dunia. Contohnya, Taiwan adalah salah satu dari beberapa tempat yang masih menggunakan huruf tradisional Mandarin, selain itu, kompetisi kaligrafi adalah kegiatan yang selalu populer di kalangan masyarakat.

Ajaran tradisional Buddha, Konghucu dan Taoisme terus terwakili dalam berbagai aspek, mulai dari perayaan di kuil dan karya sastra, hingga seni visual dan pertunjukan. Selain itu, pengunjung dapat mempelajari warisan budaya masyarakat Hakka dan masyarakat penutur bahasa Taigi di Taiwan, serta 16 suku penduduk asli. Taiwan juga membagikan kekayaan budayanya ke seluruh dunia melalui program-program yang didukung oleh divisi budaya di kantor perwakilan luar negeri.

Pada saat yang sama, kota-kota besar Taiwan terus berkembang menjadi kota-kota metropolitan yang menawarkan pilihan hiburan selama 24 jam, dengan grup tari-tarian modern serta penampilan musik energetik, dan ini bukanlah suatu hal yang

mengejutkan karena Taiwan adalah ibukota dunia untuk musik pop berbahasa Mandarin. Taipei Music Center dan Kaohsiung Music Center telah menjadi tempat pertunjukan utama. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi kebangunan pada industri pertelevisian lokal dan sektor perfilman, sementara industri budaya kreatif yang sedang berkembang pesat tampak jelas terlihat dari jumlah toko-toko desain, pasar-pasar dan pameran yang terus bertambah setiap tahun.

Dari seni literatur dan festival rakyat hingga suasana semarak di pasar malam, tradisi khas Taiwan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, membentuk budaya hidup di mana masa lalu menambah vitalitas dan makna bagi masa sekarang.

Seni ukiran bambu adalah keterampilan tradisional yang menuntut keahlian tinggi karena sifat alami dari materi yang digunakan. (Chen Mei-ling)



Media Massa

Tahukah Anda?

Taiwan menempati urutan pertama di Asia Timur dalam Indeks Kebebasan Pers Global tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders.

Keragaman media Taiwan tercermin dari banyaknya sarana dan persaingan yang ketat. Kegiatan Pers di Taiwan berkembang dalam salah satu lingkungan media yang paling bebas di Asia.

Menurut laporan Indeks Kebebasan Pers 2024 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders (RSF) pada tanggal 3 Mei, Taiwan menempati urutan ke-27 secara

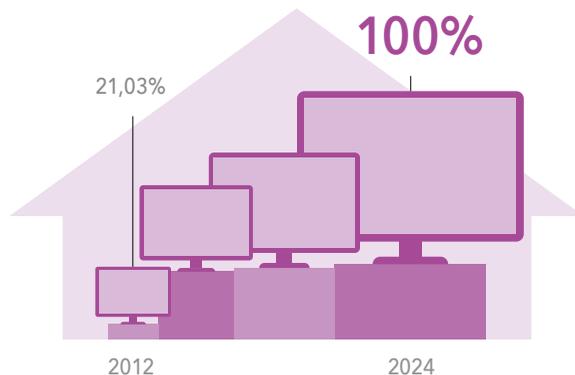
Pada tahun 2023 sebanyak 57.000 judul buku baru memasuki pasar buku Taiwan. (Kent Chuang)



global, dan urutan pertama di kawasan Asia Timur. Dalam survey yang melibatkan 180 negara dan kawasan ini, Taiwan berhasil mengungguli Korea Selatan (62), Jepang (70), Hong Kong (135), dan Tiongkok (172). Sementara Norwegia, Denmark, dan Swedia menempati tiga posisi teratas. Pada bulan Juni 2024, 176 jurnalis dari 84 media yang tersebar di 22 negara telah ditempatkan di Taiwan.

Berbagai jenis media yang ada saat ini sedang mengalami transisi besar-besaran menuju distribusi dalam bentuk digital. Dengan memanfaatkan keunggulan Taiwan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, penerbitan elektronik memberikan semangat baru bagi perkembangan industri ini, termasuk industri penerbitan buku lokal yang pada tahun 2023 merilis 57.338 judul baru.

Tingkat penetrasi TV kabel digital _____



Sumber: Komisi Komunikasi Nasional

Potret _____



Stasiun radio:
186



Stasiun televisi
terrestrial: **5**



Penyedia siaran satelit: **88** (209 saluran)



Operator televisi kabel: **64**

(Statistik 2024)

Sumber: Komisi Komunikasi Nasional

Digitalisasi televisi kabel tidak hanya meningkatkan pengalaman visual masyarakat, tetapi juga memberikan layanan pita lebar (broadband) yang lebih beragam dan inovatif. Seiring dengan selesainya proses digitalisasi secara virtual, televisi kabel kini telah menjadi platform penting untuk berbagai aplikasi multimedia.

Mengunjungi Taiwan 12

Tahukah Anda? _____

Warga dari 62 negara dan kawasan memiliki akses bebas visa untuk berkunjung ke Taiwan selama 14, 30 atau 90 hari, sejak Juni 2024.

Taiwan memiliki hotline 24 jam untuk informasi wisata dalam berbagai bahasa (0800-011-765).

Dengan perpaduan unik dari budaya, pemandangan indah, kuliner yang beragam, kehidupan kota yang menarik dan industri perhotelan yang berkembang dengan baik, Taiwan adalah tujuan ideal bagi wisatawan dari berbagai latar belakang. Warga dari 62 negara dan kawasan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan akses bebas visa dapat mengunjungi Taiwan untuk jangka waktu 14, 30 atau 90 hari, sejak Juni 2024.



Berselancar di Kabupaten Taitung,
Taiwan bagian timur. (Lin Min-hsuan)

Selain jalur kereta api konvensional sepanjang sekitar 1.100 kilometer, Taiwan juga memiliki sistem kereta berkecepatan tinggi sepanjang 350 kilometer di pesisir barat. Dengan kereta berkecepatan tinggi ini, perjalanan dari Taipei ke Kaohsiung dapat ditempuh hanya dalam waktu 94 menit. Taipei, Kaohsiung, Taoyuan, dan Taichung juga dilengkapi dengan sistem MRT yang canggih.

Pameran Perdagangan Internasional

Sepanjang tahun, Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) menyelenggarakan pameran

Mulai dari panganan lokal hingga ragam kuliner berbintang Michelin, Taiwan memiliki sajian untuk memuaskan setiap selera. (Lin Min-hsuan)



dan kegiatan perdagangan yang meliputi seluruh spektrum industri. Lokasi kegiatan meliputi Aula Pameran Taipei World Trade Center, Aula Pameran Nangang, dan Pusat Pameran Kaohsiung di selatan Taiwan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: www.taiwantradeshows.com.tw.

Informasi Umum Bagi Pengunjung

Pemerintah memiliki sejumlah website dan nomor hotline yang menyediakan informasi mengenai perjalanan, serta hidup dan bekerja di Taiwan bagi masyarakat asing.

Website/Hotline	Bahasa
Badan Pariwisata Taiwan www.taiwan.net.tw	Mandarin, Inggris, Prancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Spanyol, Thailand, Vietnam
Hotline Informasi Perjalanan 0800-011-765 (24 jam)	Mandarin, Inggris, Jepang, Korea
National Immigration Agency iff.immigration.gov.tw	Mandarin, Inggris, Indonesia, Thai, Khmer, Vietnam
Layanan Hotline untuk Orang Asing 0800-024-111	24 jam: Mandarin, Inggris, Jepang 09:00-17:00 pada hari kerja: Vietnam 13.00-17.00 pada hari kerja: Indonesia, Khmer, Thai



Taiwan Bagian Utara

National Palace Museum: www.npm.gov.tw

Taipei 101: www.taipei-101.com.tw

Museum Keramik Yingge Kota New Taipei:
www.ceramics.ntpc.gov.tw

Tugu Peringatan Nasional Chiang Kai-shek:
www.cksmh.gov.tw

Kuil Lungshan: www.lungshan.org.tw

Taman Nasional Shei-Pa: www.snp.gov.tw

Taman Nasional Yangmingshan: www.ymsnp.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Timur Laut dan Pantai Yilan:
www.necoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Pantai Utara dan Guanyinshan:
www.northguan-nsa.gov.tw



Taiwan Tengah

Kawasan Alam Nasional Danau Sun Moon:
www.sunmoonlake.gov.tw

Kampung Budaya Penduduk Asli Formosa:
www.nine.com.tw

Kawasan Alam Nasional Tri-Mountain:
www.trimt-nsa.gov.tw

Lembaga Nasional Penelitian dan Pengembangan Kerajinan Taiwan: www.ntcri.gov.tw

Pedesaan Lukang: www.lukang.gov.tw

Museum Nasional Ilmu Pengetahuan Alam:
www.nmns.edu.tw

Taman Nasional Yushan (Gunung Jade): www.ysnp.gov.tw



Taiwan Bagian Timur

Taman Nasional Taroko: www.taroko.gov.tw

Kawasan Rekreasi Hutan Taiwan: recreation.forest.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Timur:
www.eastcoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Lembah Longitudinal Timur:
www.erv-nsa.gov.tw

Taiwan Bagian Selatan

Taman Nasional Taijiang: www.tjnp.gov.tw

Taman Nasional Kenting: www.ktnp.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Alishan (Gunung Ali):
www.ali-nsa.net

Kawasan Alam Nasional Siraya: www.siraya-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Dapeng:
www.dbsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Maolin: www.maolin-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Barat Daya:
www.swcoast-nsa.travel.gov.tw

Taman Alam Nasional Shoushan: www.nnp.gov.tw

Pulau-Pulau Lepas Pantai

Taman Nasional Kinmen: www.kmnp.gov.tw

Taman Nasional Kelautan Penghu Selatan:
www.marine.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Matsu: www.matsu-nsa.gov.tw

Green Island dan Orchid Island:
tour.taitung.gov.tw/en/discover/offshore-islands



Festival dan Kegiatan Utama

Bulan	Festival/Kegiatan*
Jan.	Perayaan Malam Tahun Baru
Feb.	Festival Lampion Taiwan**
Maret	Pameran Anggrek Internasional Taiwan
April	Festival Internasional Mazu Taichung (ziarah keagamaan) Festival Kelautan Teluk Dapeng Taipei Fashion Week
Mei	Festival Kembang Api Internasional Penghu
Juni	Solar Festival in Taiwan Festival Seni Pesisir Timur Taiwan dan Konser Moonlight Sea

Juli	Festival Balon Udara Internasional Taiwan
Ags.	Pameran Kuliner Taiwan
Sept.	Festival Bersepeda Taiwan
Okt.	Festival Bersepeda, Musik, & Kembang Api Danau Sun Moon
Nov.	Festival PASIWALI Taiwan Maraton Lintas-Laut Penghu Kepulauan Gaillardia
Des.	Festival Mata Air Panas & Kuliner Mewah Taiwan Christmasland di New Taipei

*Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs Badan Pariwisata di eng.taiwan.net.tw

**Festival Lampion Taiwan diselenggarakan di kota atau kabupaten yang berbeda setiap tahun. Untuk tahun 2025 acara ini akan diselenggarakan di Kota Taoyuan.



(Kent Chuang)

Mata Uang

New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)

Nilai tukar: NT\$32,37 per US\$1 (Juni 2024)

Perbedaan Waktu

Semua wilayah berada di zona waktu yang sama, UTC +8 jam (tidak ada penyesuaian musim)

Kartu kredit & Cek perjalanan

Kartu kredit utama diterima secara luas. Cek perjalanan (traveller's checks) dapat diuangkan di bank devisa, hotel dan toko-toko yang biasa dikunjungi oleh wisatawan.

Pemberian Tip

Pemberian tip tidak umum di Taiwan. Biaya pelayanan sebesar 10 persen biasanya ditambahkan ke dalam tarif kamar, makanan di hotel dan restoran.

Listrik

AC 110V/60Hz

Informasi Visa

Biro Urusan Konsuler

Kementerian Luar Negeri

Telepon: (+886) -2 2343-2888

Situs: www.boca.gov.tw

Peraturan Bea Cukai

Administrasi Bea Cukai Kementerian Keuangan

Telepon: (+886)-2 2550-5500 ext. 2116

Situs: web.customs.gov.tw